

Dampak Kata-Kata Tercela terhadap Gangguan Mental Siswa Kelas V SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai

Khairul Muslim Nasution¹, Saprijal², Yurmaini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Wasliyah Medan

e-mail: khairulmuslim221101@gmail.com¹, saprijalduktuur@gmail.com²,
yurmainiyus8y@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian ini memiliki sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya ialah guru kelas V dan siswasiswi kelas V SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai. Sedangkan untuk data sekundernya adalah kepala sekolah, guru-guru, penjaga perpustakaan, sejarah berdirinya sekolah, jurnal dan buku-buku yang berkaitan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan memakai *product moment* melalui aplikasi *spss*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (kata-kata tercela) terhadap variabel terikat (gangguan mental siswa kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai). Dengan dibuktikan melalui hasil uji t memperoleh nilai signifikansi 0,00 dan nilai untu uji t sendiri ialah 4,455.

Kata kunci: Kata-Kata Tercela, Gangguan Mental

Abstract

This research is a quantitative type of research. This study has primary data sources and secondary data sources. The primary data source is the fifth grade teacher and fifth grade students at SDN No 104268 Bingkat. While the secondary data sources are the school principal, teachers, librarian, history of the school's founding, journals and related books. Data collection techniques in this study were questionnaires, interviews, and documentation. While the data analysis technique used is product moment through the SPSS application. The results of this research show that there is an influence of the independent variable (despicable words) on the dependent variable (mental disorders of class V students at SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai) as poven by the t test with a significance value of 0,00 and the value for the t test itself is 4,555.

Keywords : *Disgraceful Words, Mental Disorders*

PENDAHULUAN

Di masa sekarang, ucapan-ucapan ataupun perkataan tercela sangat marak dalam kehidupan terkhususnya di dunia pendidikan. Banyak diantara para siswa di kalangan menengah atas sampai kalangan dasar sering kali mengucapkan kata-kata tercela di lingkungan sekolah.

Penggunaan kata makian oleh penutur bahasa, mempunyai pandangan bahwa manusia di dalam berkomunikasi, pada umumnya melakukan sebuah interaksi untuk membina kerjasama dengan orang lain untuk membentuk suatu budaya, kemudian mengembangkan dan selajutnya mewariskannya dalam arti secara luas. Akan tetapi dalam prakteknya, manusia seringkali berbeda pendapat hingga berselisih paham dengan yang lainnya. Pada situasi tersebut, para pengguna bahasa (penutur) selain menerapkan sindiran halus, juga menggunakan kata-kata dan kata-kata kasar untuk mengekspresikan segala bentuk ketidakpuasan, ketidaksenangan, serta kebenciannya pada sebuah situasi yang tidak dikehendaki.

Dalam bahasa Indonesia, kata-kata tercela / kotor biasanya berasal dari kondisi, hewan, makhluk astral, benda, bagian tubuh, anggota keluarga, aktivitas, dan profesi (Triadi, 2017). Menurut Mochammad Fredy (dalam Crystal (2004: 173) makian atau kata-kata tidak pantas seringkali dianggap sebagai hal yang negatif atau sebaiknya tidak diucapkan. Akan tetapi, penggunaan kata makian di beberapa kultur, justru berfungsi sebagai ekspresi keheranan dan pujian akan sesuatu, serta bisa juga digunakan untuk membangun suasana keakraban dan suatu komunikasi (Fredy, 2021).

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam mengawal kehidupan semua orang, khususnya remaja. Maraknya kasus degradasi moral yang terjadi pada remaja di negara kita seperti halnya tawuran antar pelajar, tindak kekerasan, berkata tercela, pelecehan seksual, narkoba, minum-minuman keras dan lain sebagainya merupakan dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi yang tidak diimbangi dengan penanaman keimanan dalam diri remaja.

Gangguan mental merupakan suatu kondisi kesehatan yang dapat memengaruhi pikiran, perasaan, perilaku dan suasana hati. Gangguan mental emosional seperti cemas, khawatir, dan tegang dapat menyebabkan beban bagi individu, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Artinya, siswa yang bersangkutan akan menghadapi berbagai gejala mental yang berpengaruh pada dirinya sendiri dan sekitarnya (Purnamasari dkk, 2023). Gangguan mental dapat terjadi karena perilaku buruk orang lain terhadap dirinya, bukan saja dari lingkungan sekitarnya bahkan sahabat dekatnya sendiri pun mampu membuat mental menjadi *down* jika terus menerus terpengaruh dari keburukan sahabatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah dampak Kata-Kata tercela terhadap Gangguan Mental Siswa Kelas V di SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai ? (2) Sejauh mana peran guru dalam mengantisipasi terjadinya penggunaan Kata-Kata Tercela terhadap Gangguan Mental Siswa Kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai?

METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 104268 Desa Bingkat yang dijadikan objek penelitian dampak kata-kata tercela terhadap gangguan mental siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, dengan sistematika penelitian ilmiah (Danar Paramita dkk, 2021).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono dalam Andi Ibrahim dkk) Pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Ibrahim dkk, 2018). Paradigma yang relevan dalam penelitian ini adalah paradigma subjektivisme. Paradigma subjektivisme menekankan pada kenyataan merupakan apa yang dipercaya peneliti sebagai sebuah realita nyata. Variabel penelitian terdiri dari variable bebas (X) yaitu Kata Kata Tercela dan variable terikat (Y) yaitu gangguan mental.

Dalam penelitian, populasi di gunakan untuk menyebutkan seluruh siswa-siswi kelas V SDN 104268 Bingkat yang menjadi sasaran penelitian. Jumlah siswa dan siswi di kelas V SDN 104268 Bingkat berjumlah 40 orang. Adapun jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan data alat ukur untuk mendapatkan data yang benar. Agar mempermudah pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisiomer sebagai instrumen. Adapun salak yang digunakan yaitu Skala Likert dengan kriteria sangat tidak setuju atau 1, tidak setuju atau 2, kurang setuju atau 3, setuju atau 4 dan sangat setuju atau 5.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis data dibantu software IBM SPSS Versi 25. Adapun uji kelayakan instrument dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas instrument.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ujivaliditas menunjukkan hasil perhitungan dari nilai r tabel yang menunjukkan bahwa r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa data ini valid. Berdasarkan perhitungan pada nilai signifikannya menunjukkan data < 0,05 maka dapat dinyatakan diterima. Adapun Uji Reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut;

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Kuisiomer dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,6. Berdasarkan nilai hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,852 dengan 20 item pertanyaan soal kuisiomer. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan item

kuisisioner Variabel X (Kata-Kata Tercela) dan Variabel Y (Gangguan Mental) dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi normal untuk variabel independent. Dan juga untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut. Dalam hal ini, peeliti menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov Sminov Test dengan jumlah responden atau N = 30 dengan SPSS vrsi 25. Hasil uji normalitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas One-Sampling Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32083270
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.073
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Pada metode Kolmogorov Sminov Test nilai signifikan dilihat pada baris Asymp. Sig. (2 tailed). Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,125 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dapat dilihat pada table Coefficients pada *output* SPSS. Adapun hasil uji yang dimaksud sebagai berikut;

Tabel 3. Hasil uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Jnstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	Constant)	15.841	1.625		3.425 002
	Kata-Kata Tercela	626	141	644	1.455 000

a. Dependent Variable: Gangguan Mental

Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh nilai konstanta sebesar 15,841, hal tersebut menyatakan bahwa apabila nilai variabel independent (Kata-kata tercela) mengalami kenaikan maka akan memberikan pengaruh kepada variabel dependent (Gangguan mental). Koefisien regresi X sebesar 0,626 menyatakan setiap kenaikan pada poin x maka gangguan mental siswa kelas V SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai juga ikut mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya apabila poin x mengalami penurunan 1 poin maka gangguan mental siswa kelas V SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai juga akan mengalami penurunan 0,626. Hal ini menyatakan bahwa kata-kata tercela memiliki pengaruh terhadap gangguan mental siswa kelas V SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai.

Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguatkan dan membuktikan kembali dari tujuan penelitian yang dilakukan yaitu apakah ada pengaruh dari variabel independent dengan variabel dependent. Dalam pengujian ini menggunakan spss versi 25 untuk melakukan uji t (parsial).

Oleh sebab itu dalam membuktikannya dibutuhkan uji t untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel-variabel independent dengan cara parsial (satu-persatu) terhadap variabel dependent. Berikut ini adalah tabel uji t untuk menyimpulkan hipotesis dengan menggunakan spss.

Tabel 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.841	4.625		3.425 .002
	Kata-Kata Tercela	.626	.141	.644	4.455 .000

a. Dependent Variable: Gangguan Mental

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa : (1) Jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (2) Jika nilai signifikansi > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jadi dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada diatas adalah 0,00 < dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara dampak kata-kata tercela terhadap gangguan mental siswa kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai.

Kata-kata tercela memiliki perhatian khusus jika setiap orang menjadikannya suatu kebiasaan sebab memiliki dampak yang besar dalam kehidupan bermasyarakat. Namun terkadang kata-kata tercela dianggap hal yang lumrah sehingga setiap orang dengan mudahnya mengucapkan kata-kata tersebut keada orang lain bukan hanya sebagai hinaan, namun juga sebagai panggilan dekat. Oleh sebab itu penanaman akhlak mulia, moral, serta perilaku yang baik sangat diharapkan demi terjaganya rasa menjaga diri untuk tidak melakukan perbuatan tercela tersebut. Peran guru, keluarga, sahabat, serta lingkungan

sekitar sangat mampu memberikan dampak dan pengaruh positif jika dilaksanakan dengan baik. Kita sering sekali melihat beberapa kasus yang terjadi jika ada orang yang terlihat mengucapkan kata-kata tercela dalam bentuk makian, hinaan serta hal lain akan menimbulkan banyak sekali keburukan. Terutama dalam bangku sekolah.

Hal tersebut juga terjadi pada siswa Kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang didapatkan bahwa perhitungan data melalui korelasi *product moment* memperoleh hasil besarnya dampak kata-kata tercela terhadap gangguan mental siswa kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai (pengaruh variabel X dan terhadap variabel Y sebesar 0,115). Oleh sebab itu hipotesis yang peneliti ajukan yaitu : Hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti lakukan diterima dan terdapat pula pengaruh yang besar dari variabel X (kata-kata tercela) ke variabel Y (gangguan mental). Sedangkan untuk Hipotesis nol (H_0) ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X (kata-kata tercela) terhadap variabel Y (gangguan mental).

Berdasarkan nilai konstanta pada variabel X (kata-kata tercela) sebesar 15,841 menyatakan bahwa apabila terdapat kenaikan satu point terhadap variabel terhadap variabel X (kata-kata tercela) maka variabel Y (gangguan mental) pun ikut naik sebesar 0,626. Begitupun sebaliknya apabila konstanta pada variabel X (kata-kata tercela) menurun maka variabel Y (gangguan mental) pun ikut menurun. Dari hal tersebut peneliti mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh pada variabel X (kata-kata tercela) terhadap variabel Y (gangguan mental siswa kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Kata-kata tercela memiliki dampak yang buruk terhadap gangguan mental siswa. Makin seringnya siswa mengatakan kata-kata tercela maka ia akan mudah untuk menyepelkan orang lain dan sesuka hati saja memperlakukan temannya karena dianggap biasa. Selain itu dengan seringnya mengucapkan kata-kata tercela akan menurunkan kualitas diri karena dianggap menjadi orang yang tidak sopan. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X (kata-kata tercela) terhadap variabel Y (gangguan mental siswa gangguan mental siswa kelas V SDN NO 104268 Bingkat Serdang Bedagai).
2. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengantisipasi siswa mengatakan kata-kata tercela. Karena guru merupakan orang terdekat serta bisa dibilang sudah menjadi orang tua sendiri bagi siswa disekolanya. oleh sebab itu ada beberapa hal yang telah guru lakukan dalam mencegah siswa berkata perkataan yang tercela yaitu : (1) Penanaman nilai-nilai akhlak, (2) Memberikan arahan dan nasehat bahwa kata-kata tercela sangat mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah, (3) Melakukan hukuman ringan agar terjadi efek jera seperti menghadirkan orang tuanya kesekolah agar ada evaluasi dari siswa, guru, dan orang tua.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah dipaparkan diatas dengan ini, maka saran-saran yang dapat peneliti harapkan ialah :

1. Kepada siswa-siswi hendaknya mampu menjaga perkataannya untuk tidak mengucapkan kata-kata tercela agar terhindar dari gangguan mental yang terjadi sehingga mampu menjadi pribadi yang baik dalam menjalani kehidupan nantinya.
2. Kepada pihak sekolah untuk mengawasi dan memperhatikan tingkah laku siswanya disekolah agar tidak senantiasa mengucapkan kata-kata tercela sehingga mengakibatkan siswanya mengalami gangguan mental berupa sedih, kecewa, ataupun merasa sakit hati.
3. Kepada Dosen penguji agar kiranya melengkapi segala kekurangan yang masih teramat banyak dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armita, D. (2023). *Bahasa Kasar (Abussive Language) Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Perilaku Anak*. 4(1), 37–48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/rosyada.v4i1.5257>
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* Vol.2 (2): 125 - 131.
- Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. In *Widya Gama Press* (3rd ed.).
[http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook Metode Penelitian Edisi 3.pdf](http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf)
- Drs. Zahrudin AR, M.M.Si.2004.Pengantar Studi Akhlak.Jakarata:PT Raja Grafindo Persada hlm 62
- Fredy, M. (2021). *Analisis Kontrastif Ungkapan Makian Dalam Bahasa Jepang Dan Jawa* [Universitas Pendidikan Indonesia]. repository.upi.edu
- Frimayanti, A. I. (2015). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. 6(November), 199–216.
- Furachan, Arif. (2004). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pusat Belajar.
- Hamriah. (2012). Pendidikan Islam Dan Pembinaan Etika Moral . 7(2), 13–19
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Muhammad Alfan, Filsafat Etika Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal. 17.
- PENDEKATAN EMPAT PILAR PENDIDIKAN DALAM MENGEMBANGKAN NILAI- 126
,139
- Poespoprodjo. Op cit. Hal. 118.
- Pratama, D., & Karakter, M. N. (2021). PROFESIONALITAS GURU
- Purnamasari, Y., Fitri, N., & Mardiana, N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gangguan Mental Emosional Remaja SMA*. 5, 609–616.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Putri, D. N., & Mardhiyah, S. A. (2019). *Penggunaan Kata-Kata Kasar Pada Pemain Game Online Mobile Gambaran Self Construal Yang Dimiliki*. 1(2009), 1–14.
<http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id>
- Rahmadi. (2001). *Pengantar Metodologi Peneliti.*, Banjarmasin: Antasari Press

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tamrin, H., & Ramadhina, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anak Berbicara Kasar Dan Cara Mengatasinya (Studi Pada Anak Desa Tanjung Gusta, Kecamatan Sunggal). *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 148. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM>
- UNIVA, F. A. I. (2022). *Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Universitas Al Wasliyah (UNIVA) Medan.
- Waralah Cristo, 2008, Hikmah Arif, 2009 . *Pengertian Tentang dampak*, Jakarta Bandung Alfabeta.
- Wijana, I Dewa Putu. 2008. "Kata-Kata Kasar dalam Bahasa Jawa". *Humaniora*, Vol. 20, No. 3. hlm. 249-256.